

ABSTRAK

PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI BERDASARKAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI : STUDI KASUS PADA PT BATIK KERIS SURAKARTA, 2000.

Yustina Dewi Ari Lanawati
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2001

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi sudah baik, dan juga untuk mengetahui selisih biaya produksi yang terjadi. Jenis penelitian adalah studi kasus pada PT Batik Keris Surakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, kuisioner.

Untuk mengetahui ketepatan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi digunakan analisis penyusunan anggaran biaya produksi yaitu dengan membandingkan antara langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi yang disusun oleh perusahaan dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut kajian teori. Untuk mengetahui ketepatan pengendalian biaya produksi menggunakan analisis selisih perbandingan antara anggaran biaya produksi dengan biaya produksi sesungguhnya.

Berdasarkan hasil analisis, langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi pada perusahaan dapat dikatakan sudah tepat, karena sudah sesuai dengan langkah-langkah penyusunan anggaran biaya produksi menurut teori. Sedangkan untuk mencari penyebab terjadinya selisih digunakan analisis selisih biaya produksi yang terdiri dari analisis biaya bahan baku, analisis biaya tenaga kerja dan analisis biaya overhead pabrik. Apabila terjadi selisih sebesar $\leq 5\%$ atau $\geq 5\%$ maka dikatakan biaya produksi terkendali. Apabila terjadi selisih sebesar $> 5\%$ atau $< 5\%$ maka dikatakan biaya produksi tidak terkendali. Berdasarkan hasil analisis selisih diketahui bahwa selisih antara anggaran dengan realisasi terdapat selisih merugikan sebesar Rp. 38.992.985,50 atau -2,59% yaitu selisih biaya bahan baku Rp. 54.446.375,00 atau -8,49%, selisih biaya tenaga kerja langsung Rp. 2.134.400,00 atau 2,67% dan selisih biaya overhead pabrik sebesar Rp. 13.318.989,75 atau 1,69%. Dengan demikian biaya produksi pada PT Batik Keris Surakarta dapat dikatakan terkendali atau pengendalian biaya produksi sudah berdasarkan pada anggaran biaya produksi.

ABSTRACT

CONTROLLING COST PRODUCTION USING COST PRODUCTION BUDGET A CASE STUDY AT PT BATIK KERIS SURAKARTA,2000

Yustina Dewi Ari Lanawati
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2001

The objectives of this study were to find out if the arrangement of the production cost was already good and also to find if there was an existing difference of the production cost. The study was a case study at PT Batik Keris Surakarta. The method used for data gathering were interview, observation, documentation, questionnaire.

To find out appropriate the arrangement of the production cost budget, an analysis arrangement of the production cost budget was conducted. The analysis involved a comparison between the arrangement of cost budget of the company and the one of the theory. To find out the arrangement control of production cost, the study conducted differences analysis between production cost budget and the actual cost.

Based on the analysis, the study found that the arrangement the company's production cost budget has been appropriate because it was in line with current theory of production cost budgeting. If there difference of $\leq 5\%$ or $\geq -5\%$, the production cost was under control. If there was difference $> 5\%$ or $< -5\%$, the production cost was not under control. To find out the cause of any difference, the analysis used production cost analysis of raw materials, direct labor, and factory overhead cost. The data analysis showed that there was a negative difference of Rp. 38.992.985,50 or -2,59% (raw materials cost Rp. 54.446.375,00 or -8,49%, direct labor cost Rp. 2.134.400,00 or 2,67%, and factory overhead cost Rp. 13.318.989,75 or 1,69%). In conclusion, the production cost of PT Batik Keris Surakarta could be considered as well-controlled.